



































Top Three Things - Indonesia

Pelemahan pasar. Sentimen pasar AS berputar arah dan melemah semalam, di tengah kekhawatiran the Fed yang *hawkish*, serta beberapa laporan pendapatan perusahaan yang relatif lebih rendah. Indeks S&P 500 turun 0,67% sementara Nasdaq melemah 0,85%. Pasar *US Treasuries* turut mengalami tekanan jual dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang naik 13bps menuju level 4,13%, sementara imbal hasil pada tenor 2-tahun terus meningkat ke level tertingginya sejak 2007. Dolar AS menguat terhadap mayoritas mata uang G10.

Pernyataan Hawkish. Beberapa pejabat the Fed kembali menyampaikan pernyataan *hawkish* nya baru-baru ini. James Bullard memperingatkan bahwa cetak inflasi selanjutnya berpotensi untuk kembali lebih tinggi dari yang diantisipasi. Neel Kashkari turut menyatakan bahwa tidak terdapat alasan yang kuat untuk menilai bahwa inflasi telah mencapai puncaknya saat ini.

Fokus RDG BI. Pada Rapat Dewan Gubernur (RGB) Bank Indonesia hari ini, Group kami mengantisipasi bank sentral untuk meningkatkan suku bunga acuan setidaknya 25bps, di tengah perlunya untuk menjaga relatif stabilitas nilai tukar dalam jangka pendek kedepannya. Pasar mengantisipasi kenaikan sebesar 50bps. Di hadapan parlemen kemarin, Gubernur BI, Perry Warjiyo menyatakan bahwa BI tidak perlu meningkatkan suku bunga terlalu agresif seperti the Fed atau pun bank sentral lainnya, di tengah inflasi yang relatif lebih terkendali dibandingkan dengan negara lainnya.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3695.2	-0.7	3.3	-5.2	-18.2	-22.5
Euro Stoxx 50		3471.2	0.2	4.2	0.1	-16.8	-19.2
Nikkei		27257.4	0.4	3.3	-1.6	-6.8	-5.3
MSCI EM		865.9	-1.5	1.3	-8.5	-33.4	-29.7
JCI		6860.4	0.4	-0.7	-4.7	3.1	4.2
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.56	13	27	62	416	382
5Y US Treasury		4.36	14	24	67	319	309
10Y US Treasury		4.13	13	24	64	250	262
5Y Indonesia		7.07	6	18	44.2	205	200
10Y Indonesia		7.44	3	10	26.9	137	108
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		4.24	2	30	68	411	403
6M LIBOR		4.72	4	26	59	455	438
1M JIBOR		4.94	0	2	66	138	139
3M JIBOR		5.18	0	3	80	143	143
6M JIBOR		5.36	0	3	90	146	146
12M JIBOR		5.67	0	1	111	160	160
Currencies			% change				
DXY		112.98	0.8	-0.3	3.0	20.5	18.1
EURUSD		0.9773	-0.1	-0.1	-2.1	-16.2	-14.1
USDJPY		149.90	0.1	-1.8	-4.0	-23.7	-23.2
GBPUSD		1.1219	-0.1	-1.0	-1.5	-18.9	-17.2
AUDUSD		0.6270	-0.1	-0.6	-6.4	-16.7	-13.8
USDIDR		15498	-0.2	-0.9	-3.4	-9.2	-8.0
EURIDR		15215	-0.1	-2.0	-1.8	7.9	6.0
JPYIDR		103.73	-0.1	1.2	0.7	19.1	19.4
SGDIDR		10890	0.0	-1.9	-2.5	-3.8	-3.0
Commodities			% change				
WTI		85.55	0.5	-3.5	2.4	15.8	22.2
Brent		92.41	2.6	0.0	1.9	20.8	26.0
Gold		1629	-0.1	-2.3	-2.2	-8.7	-11.0
Copper		7386.5	-0.5	-2.1	-4.7	-27.2	-24.0
Nickel		21848	0.4	-1.5	0.0	10.3	6.8
Palm Oil		4021	0.5	14.5	10.0	-23.7	-21.7
Implied Volatility			% change				
VIX		30.76	0.9	-8.4	19.4	95.9	78.6
1M US T-bill Vol		145.79	1.3	-8.1	10.4	116.5	91.6
Global FX Vol		12.37	1.6	-1.9	10.0	80.6	69.4

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

20 Oktober 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.